

Upaya peningkatan hasil belajar siswa MAN 07 Jombang dengan metode demonstrasi.

Dewi pramita

Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang

dewip2366@gmail.com.

Abstrak

Kata kunci : metode demonstrasi, hasil belajar siswa.

Penelitian ini dilakukan untuk mengatasi adanya permasalahan pada kurangnya hasil belajar siswa pada MAN 07 Jombang. Timbulnya masalah tersebut, peneliti mencoba menerapkan metode yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Metode yang dirasa sesuai dengan adanya masalah yang dihadapi yakni metode demonstrasi. Metode demonstrasi adalah metode yang kegiatan pembelajaran tidak hanya bertumpu pada teori saja, namun dibarengi dengan adanya praktek. Dengan menerapkan metode demonstrasi, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa MAN 07 Jombang. Penerapan metode demonstrasi diharapkan memberikan dampak pada keterampilan pada siswa-siswi MAN 07 Jombang. Untuk mengetahui penerapan metode demonstrasi, peneliti menggunakan metode atau cara untuk mengumpulkan data pada hasil belajar siswa dan data aktivitas guru dan siswa. Metode dalam penelitian ini yakni metode observasi dan metode tes. Metode observasi digunakan untuk mengetahui aktivitas guru dan siswa dalam menerima kegiatan pembelajaran. Sedangkan metode tes digunakan untuk mengukur keterampilan serta pengetahuan siswa.

Abstract

Keywords : demonstration method, student learning outcomes.

This research was conducted to overcome the problem of the lack of student learning outcomes in the seven Jombang state madrasah Aliyah. The emergence of this problems researchrs try to apply methods that are appropriate to the problems encouraged. The method deemed appropriate to the problems at hand is the demonstration method. Demonstration method is a method in which learning activities are not only based on theory, but coupled which practice. By applying the demonstration method, this study aims to improve the learning outcomes of state high school students in seven jombang state madrasas. The application of the demonstration methods is expected to have an impact on the skill of the seven jombang state madrasas students. To find out the application of the demonstration method, research use methods or ways to collect data on student learning outcomes and data on teacher and student activities. The method in this research is the observation method and the test method. Observation method is use to determine the activities of teachers and students in receiving learning activities. While the test methods is used to measure students skills and knowledge.

Pendahuluan

Penelitian ini didasarkan pada kurangnya hasil belajar siswa pada MAN 07 Jombang pada mata pelajaran kewirausahaan. Kurangnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa alasan, salah satunya yakni kurang sesuai metode yang digunakan guru saat mengajar. Hal tersebut berdampak pada kurangnya hasil belajar siswa MAN 07 Jombang. Adanya masalah tersebut, peneliti mencoba untuk mengatasi masalah tersebut dengan menerapkan metode yang sesuai dengan kegiatan belajar. Penerapan metode demonstrasi merupakan metode belajar yang dalam kegiatan pembelajaran dibarengi dengan praktek, sehingga menambah keterampilan siswa.

Tujuan diterapkan metode demonstrasi, yakni untuk mengatasi kurangnya hasil belajar siswa yang berdampak pada menuunya hasil belajar serta keterbatasan keterampilan. Selain itu, dengan penerapan metode ini diharapkan guru semakin terampil dalam mengajar serta menambah penguasaan metode pembelajaran. Harapan dengan menerapkan metode demonstrasi dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Selain itu, penerapan metode demonstrasi dapat mengatasi rasa kejenuhan siswa saat pembelajaran dan menambah keterampilan serta wawasan guru dalam mengajar.

Metode

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi dan tes. Metode observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa. Sedangkan metode tes untuk mengukur kemampuan siswa dalam pengetahuan. Subjek dari penelitian ini yakni kelas XI IPA-1 MAN 07 Jombang dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terdiri dari 6 sorang laki-laki dan 26 orang perempuan. Sedangkan instrument penelitian ini adalah tes dan lembar observasi . untuk teknik analisis data diklasifikasikan pada ketuntasan hasil belajar kognitif dan psikomotorik. Selain itu, didasarkan pada analisis data aktivitas guru dan siswa.

Hasil

Hasil yang didapat pada pelaksanaan prasiklus pada penelitian ini rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 69,06. Sedangkan pada siklus 1 yang terdiri dari 2x45 menit meliputi data aktivitas guru sebesar 62,5 dengan kriteria cukup dan data aktivitas siswa sebesar 61,44 dengan kriteria cukup. Dan hasil belajar siswa meliputi hasil belajar kognitif dengan rata-rata 77,18 dan hasil belajar psikomotorik hanya terdapat 2 kelompok yang tuntas dalam menyelesaikan produk kerajinan. Hasil pada siklus 2 ,aktivitas guru mencapai 87,5 dengan kriteria baik dan aktivitas siswa mencapai 81,99 dengan kriteria baik. Sedangkan hasil belajar kognitif mencapai rata-rata 80,63 dan hasil belajar psikomotorik semua kelompok mencapai ketuntasan dalam menyelesaikan produk.

Pembahasan

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan pada seluruh kelas tentang suatu proses atau petunjuk untuk melakukan sesuatu. Dari adanya pernyataan tersebut, dapat diketahui seorang siswa dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya menerima materi berdasarkan teori saja. Pada penelitian ini, mengambil aktivitas guru serta aktivitas siswa. Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan oleh guru saat menerapkan metode pembelajaran. Sedangkan aktivitas siswa merupakan kegiatan maupun respon siswa saat menerima materi pembelajaran dengan metode demonstrasi. Dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdiri dari 2 siklus didapatkan hasil sebagai berikut: data mengenai aktivitas guru pada siklus 1 mencapai 62,5 sedangkan pada siklus 2 mencapai 87,5. Dari data tersebut, diketahui adanya peningkatan yang terjadi pada siklus 1 menuju siklus 2. Sedangkan data mengenai aktivitas siswa pada siklus 1 mencapai 61,44 meningkat menjadi 81,99 pada siklus 2. Selain mengambil data mengenai aktivitas guru dan siswa, peneliti mengambil data mengenai hasil belajar meliputi hasil belajar kognitif dan psikomotorik. Hasil belajar kognitif merupakan hasil belajar yang menyangkut mengenai pengetahuan siswa setelah menerima materi pembelajaran. Sedangkan hasil belajar psikomotorik yakni hasil belajar mengenai keterampilan seorang siswa dalam melakukan suatu proses, dalam hal ini yaitu keterampilan dalam menciptakan suatu produk. Data mengenai hasil belajar kognitif pada siklus 1 menunjukkan presentase ketuntasan belajar mencapai 71,87 meningkat menjadi 87,5. Pada hasil belajar psikomotorik pada siklus 1 terdapat 2 kelompok yang tuntas dalam menyelesaikan produk, meningkat pada siklus 2 semua kelompok mencapai ketuntasan.

Penutup

Dengan adanya metode demonstrasi diharapkan dapat memudahkan para guru dalam mengelola serta menguasai suasana kelas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Selain itu, dengan adanya penerapan metode demonstrasi ini diharapkan mampu membuat guru lebih terampil dalam mengatur waktu dalam kegiatan belajar yang berdampak pada ketuntasan hasil belajar para siswa. Penelitian ini diharapkan dapat menjadikan pedoman bagi peneliti lain yang ingin membuat penelitian yang hampir relevan serta kekurangan yang terdapat pada penelitian ini dapat diperbaiki kedepannya.